
Pengaruh Penerapan Bahasa Asing dalam Kinerja Pendidikan**Verren Auranissa Hernanda^{1*}, Afwa Yasyfa Azzahra², Fitri Alfarisy³**Fakultas Vokasi Universitas Diponegoro^{1,2,3}Email: verrou@ gmail.com¹, afwayasyfaazzahra@ gmail.com²

Artikel info**Artikel history:**

Diterima : 01-01-2022

Diterima dalam bentuk revisi
: 11-01-2022

Disetujui : 20-01-2022

Kata Kunci: penerapan;
bahasa asing; pendidikan**Abstrak**

Jurnal ini membahas tentang penerapan bahasa asing di dalam kinerja pendidikan, Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manfaat serta pentingnya dari penerapan bahasa asing dalam lingkup pendidikan dalam hal ini Bahasa Inggris terhadap karya-karya literasi berbahasa Indonesia khususnya di lingkungan-lingkungan SMP, SMA, dan Kuliah. Bahasa merupakan sarana yang digunakan untuk berfikir yang merupakan sumber awal dari setiap peserta didik untuk dapat memahami apa saja yang ada disekitar mereka serta mengatakan manusia atau peserta didik dalam memiliki ilmu pengetahuan mereka. Penerapan pembelajaran bahasa asing dalam pendidikan adalah bentuk kepentingan serta mempunyai fungsi serta tujuan untuk warganya, penguasaan terhadap bahasa asing sangatlah diperlukan ada beberapa alasan yang mendukung pernyataan tersebut. Pertama pembelajaran bahasa asing adalah cara untuk menyebar dalam kehidupan masyarakat di dunia. Bahasa asing mempunyai peran yang khusus terhadap kehidupan masyarakat Indonesia dalam dunia kinerja pendidikan banyaknya penyebaran bahasa asing menjadikan bahasa asing tersebut memiliki peranan yang sangat penting. Namun kita juga tidak lupa akan peranan penting dari bahasa Indonesia yaitu bahasa nasional dan bahasa negara. Dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif dapat diketahui peranan kedua bahasa tersebut dalam lingkup pendidikan di Indonesia, hasilnya menunjukkan bahwa penting diterapkan dalam dunia pendidikan guna untuk meningkatkan kemampuan diri dan bermanfaat dalam dunia kerja mereka di masa depan, karena dunia kerja di masa depan tidak hanya membutuhkan kita yang fasih dalam berbahasa Indonesia namun juga membutuhkan kita untuk fasih beberapa bahasa.

Abstract:**Keywords:** application;
foreign language; education

This journal discusses the application of foreign languages in educational performance, this journal aims to find out the benefits of applying foreign languages in the scope of education in this case English to Indonesian language literacy works, especially in junior high, high school, and college environments. Language is a tool used for thinking which is the initial source of every student to be able to understand what is around them and tell humans or students to have their knowledge. The application of foreign language learning in education is a form of interest and has functions and goals for its citizens, mastery of foreign languages is very necessary, there are several reasons that support this statement. First, foreign language learning is a way to spread in people's lives in the world. Foreign languages have a special role in the lives of Indonesian people in the world of educational performance. The large number of foreign languages spread makes foreign languages have a very important role. But we also don't forget the important role of Indonesian, namely the national language and the state language. By using a qualitative descriptive method, it can be seen the role of the two languages in the scope of education in Indonesia. Although in the application of foreign nations there are negative impacts, there are still solutions that can be implemented so that these negative impacts do not spread or damage education in Indonesia.

Koresponden author: Verren Auranissa HernandaEmail: verraura@gmail.com

artikel dengan akses terbuka di bawah lisensi

CC BY SA

2022



Pendahuluan

Menurut ([Pratiwi](#), 2017) Bahasa merupakan lambang dalam kehidupan manusia yang digunakan oleh kelompok sosial untuk saling menumbuhkan kerjasama dalam berkomunikasi serta guna untuk mengidentifikasi diri. Bahasa dengan pendidikan adalah hal yang memiliki ikatan saling berhubung. Derasnya arus globalisasi modern kini, bahasa asing merupakan salah satu hal yang penting dalam berkomunikasi, khususnya bagi mahasiswa untuk meningkatkan kemampuan diri. Bahasa dan pendidikan akan selalu menjadi dua hal yang mempunyai peran penting terutama bagi seorang pelajar. Menurut ([Fajarini](#), 2014) Setiap negara pasti mempunyai bahasa sendiri yang akan menjadi pengantar dalam dunia pendidikan. Maka dari itu akan ada bahasa pengantarnya masing-masing, contohnya di Indonesia yang mempunyai bahasa pengantar dalam pendidikan yaitu bahasa Indonesia. Yang kita ketahui bahwa di Indonesia juga ada tiga jenis bahasa yang sering digunakan yaitu bahasa Indonesia, bahasa daerah dan yang terakhir ada bahasa asing. Tiga jenis bahasa di atas satu diantaranya merupakan hal yang sering bertolak belakang oleh masyarakat Indonesia terutama bahasa Inggris. Dengan berkembangnya negara ini dan juga teknologi, bahasa Inggris merupakan bahasa kedua yang menjadi bahasa internasional. Meskipun Indonesia menempati peringkat 74 dari 100 negara berdasarkan indeks kecakapan Bahasa Inggris yang dikeluarkan oleh EF Education First, tetapi banyak dari kita yang mempunyai ahli dalam berbahasa Inggris. Saat ini bahasa asing atau lebih spesifiknya lagi adalah bahasa Inggris, mempunyai peran penting dalam dunia pendidikan.

Menurut ([Subekti](#), 2019) Dengan kedudukannya yang menjadi bahasa Internasional kedua dan semakin berkembangnya dunia teknologi, setiap orang wajib mempelajarinya agar suatu saat mampu bersaing dengan pihak lain di zaman yang semakin canggih ini. Banyak mahasiswa yang menginginkan untuk bekerja di dalam perusahaan multinasional. Perusahaan multinasional adalah perusahaan yang berada di luar negeri dimana mereka memiliki beberapa cabang perusahaan yang ditempatkan di dalam negeri. Menurut ([ASTUTI](#), 2016) Banyak pegawai yang memiliki prestasi di beberapa bidang tertentu serta ditempatkan di beberapa kantor cabang yang berada di luar negeri. Maka dari itu inilah mengapa perusahaan nasional memiliki cabang di beberapa negara, karena memiliki penawaran gaji tinggi. Dalam penguasaan untuk bahasa asing membuat para calon pegawai meningkatkan kemungkinan untuk dapat diterima. Memiliki kemampuan bahasa asing akan memberikan kita kesempatan untuk menunjukkan kualitas kita untuk dapat bekerja di perusahaan nasional.

Menurut ([Santoso](#), 2014) Penyelenggaran pembelajaran bahasa Asing di Indonesia adalah usaha setiap peserta didik untuk dapat menyerap ilmu serta dapat mengikuti setiap perkembangan ilmu pengetahuan di dunia, selain itu juga menjadi jalan untuk dapat menyebar ke dalam masyarakat global. Bahasa asing yang diajarkan di Indonesia telah melewati proses perjalanan yang dinilai panjang, zaman kolonial bahasa asing yaitu bahasa Belanda diajarkan di sekolah-sekolah yang ada di Indonesia. Latar belakang yang menjadi dasar dalam pelaksanaan pelaksanaan belajar mengajar bahasa asing dalam setiap tingkatan pendidikan dapat dijabarkan seperti berikut :

1. Zaman sekarang ilmu pengetahuan serta teknologi di segala bidang dapat ditulis menggunakan Bahasa Inggris atau bahasa asing lain, sehingga membuat kemampuan untuk dapat menguasai bahasa asing akan memudahkan setiap peserta didik untuk dapat

terus berkembang.

2. Di kehidupan masyarakat modern kehidupan untuk menjadi masyarakat dunia yang tidak memiliki jarak dengan adanya kemajuan di bidang teknologi informasi serta transportasi. Peserta didik yang ingin berkembang menjadi masyarakat global. Penguasaan akan bahasa asing dalam pendidikan menjadi aspek yang penting dalam pembelajaran.

Penelitian yang berkaitan dengan pengaruh penerapan bahasa asing dalam pendidikan juga pernah dilakukan oleh Bogdan dan Taylor dalam Meleong (2010:4) dimana mendefinisikan bahwa dalam penelitiannya menggunakan metode kuantitatif serta melakukan wawancara kepada para respondennya, lalu hasil dari penelitian tersebut dikalkulasi menggunakan rumus statistik yang sudah ditetapkan dan menyatakan bahwa pembelajaran bahasa asing sangatlah penting dalam kinerja pendidikan. Mutmainnah juga melakukan penelitian yang sama dimana, penelitian merupakan kajian dari sosiolinguistik pada masyarakat Jawa yang mana melakukan penelitian dengan melakukan wawancara kepada pelajar Indonesia yang bersekolah di Amerika disana mereka cenderung melakukan diskusi dengan menggunakan bahasa Inggris, hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran atau penerapan bahasa asing dalam pendidikan sangatlah penting dan dibutuhkan karena dengan begitu akan membuat banyak siswa yang dapat melakukan sekolah ke luar negeri, serta sangat efektif sekali penerapan bahasa asing ini karena dapat menjadi bekal yang berguna di dunia kerja. Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Siregar (1987, dalam Fasya 2009) dimana dalam penelitian ini mengambil responden dari orang-orang Indonesia yang tinggal di Melbourne dan Sydney, Australia juga beberapa responden dari etnis dan bahasa, yaitu Jawa, Sunda, Minangkabau, Bali, Melayu, Batak, Flores, dan Bugis. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pemilihan bahasa asing dalam pendidikan yang secara fungsional sangat dominan dipengaruhi oleh peran para partisipasi dalam menjalankan penerapannya di dunia pendidikan.

Penelitian yang kita gunakan ini berbeda dengan penelitian sebelumnya yang mana kita menggunakan metodologi deskriptif kualitatif yang menekankan pada fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, dan orang secara individual maupun kelompok serta menggunakan penyebaran kuisisioner atau g-form yang memudahkan dalam mengumpulkan data para responden serta memudahkan jangkauan atau jarak dalam menyebar luaskan kuisisioner tersebut dan dinilai baru karena sudah menggunakan alat atau media yang dinilai lebih canggih dari penelitian sebelumnya serta membuahkan hasil penelitian yang sempurna.

Maka dari itu dapat dipahami dalam kompetensi mata pelajaran bahasa asing yaitu Bahasa Inggris untuk pendidikan SMP dan SMA adalah dengan mensyukuri kesempatan dapat mempelajari Bahasa Inggris sebagai pengantar komunikasi internasional yang dapat mewujudkan semangat belajar. Menurut (Santoso, 2014) Tingkat SMP/MTS pembelajaran Bahasa Inggris dijelaskan bertujuan untuk melaksanakan penyelenggaraan mata pelajaran tersebut agar peserta didik memiliki kesadaran akan pentingnya belajar bahasa asing contohnya adalah Bahasa Inggris dalam rangka meningkatkan daya saing baing dalam masyarakat global. Hal seperti ini sering dijumpai pada pelajaran bahasa lain seperti Arab dan China. Mengapa bahasa asing harus dipelajari di Indonesia karena bahasa asing adalah variabel tunggal yang tidak disertai dengan variabel lain yang bersifat laten. Yang menjadi aspek penting yaitu adanya fakta bahwa bahasa lebih melekat pada budaya yang memakainya.

Metode Penelitian .

Penelitian ini digunakan untuk menganalisis kesadaran masyarakat akan pentingnya belajar bahasa asing untuk dunia kerja. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif menurut (Pritandhari & Ratnawuri, 2018) adalah

penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, dan orang secara individual maupun kelompok. (Hamzah, 2021) mendefinisikan metode penelitian kualitatif sebagai suatu pendekatan atau penelusuran untuk mengeksplorasi dan memahami suatu gejala sentral. Dalam penelitian ini menggunakan penyebaran kuisioner atau G-form dalam pengambilan data para responden, dari data tersebut dikumpulkan lalu dianalisis. Dari hasil analisis tersebut kemudian dijabarkan dan deskripsikan dalam menyampaikan hasil pendapat para responden. Penelitian ini bertujuan untuk mencari tahu alasan-alasan dari masyarakat terkait dengan pembelajaran atau penerapan bahasa asing dalam pendidikan di Indonesia. Selain itu kita juga menggunakan jurnal, artikel, teori sebagai sumber referensi dalam melakukan penelitian dan menggunakan media google form untuk mendapatkan jawaban dari masyarakat mengenai pentingnya pembelajaran bahasa asing di dunia pendidikan.

Penelitian dengan menggunakan deskriptif kualitatif menjelaskan dan menuturkan data atau dokumen yang dijadikan sebagai sumber referensi. Data yang dimaksudkan disini berupa simpulan dari hasil observasi terhadap data dokumen pada sumber referensi yang telah digunakan. Data ini digunakan sebagai sumber penguat yang menunjukkan manfaat sumber referensi dari bahasa asing pada literasi bahasa Indonesia guna untuk menunjang sumber referensi pada literasi bahasa Indonesia serta untuk meningkatkan berbahasa asing sebagai bekal ilmu pengetahuan.

Hasil dan Pembahasan

1. Penerapan Bahasa Asing dalam Pendidikan di Indonesia

Bahasa adalah alat komunikasi yang digunakan saat manusia melakukan interaksi sosial antar sesamanya. Bahasa dapat menyatakan perasaan, pikiran, pendapat, serta tanggapan seseorang terhadap seseorang terhadap fenomena di lingkungan sekitarnya. Banyak dari orang asing yang memiliki minat sangat besar untuk belajar bahasa Indonesia seperti yang dijelaskan oleh (Zulfikar, 2013) menyatakan bahwa indikasi mulai diterimanya bahasa Indonesia dalam pergaulan internasional adalah tingginya minat warga asing dalam mempelajari bahasa Indonesia yang menjadi pusat pembelajaran bahasa Indonesia di negara asalnya, keberagaman budaya Indonesia juga merupakan salah satu faktor orang asing tertarik untuk mempelajari bahasa Indonesia. Penerapan bahasa asing dalam kurikulum sekolah bukannya dibuat begitu saja tapi memiliki tujuan untuk meningkatkan kemampuan dalam berkomunikasi secara nasional maupun internasional pada masa global ini. Menurut (Santoso, 2014) Indonesia pernah diguncang oleh perkataan menteri pendidikan kebudayaan terkait pada masalah dihapuskannya mata pelajaran bahasa Inggris dan hanya dipelajari saat pembelajaran di tingkat sekolah dasar saja. Tentunya informasi ini ramai dibicarakan dalam dunia pendidikan di Indonesia. Tapi perlu digaris bawahi bahwa pernyataan itu belum sepenuhnya benar. Zaman yang sudah masuk dalam dunia globalisasi pasti juga membutuhkan kemampuan berbahasa yang baik guna untuk melakukan komunikasi dengan negara lain, tidak hanya bahasa Inggris saja namun juga bahasa asing lainnya. Jika dikaitkan dengan teori sosiologi yang dapat kita lihat adalah media interaksinya, interaksi sosial menurut ahli sosiologi Soerjono Soekanto dalam bukunya yaitu pengantar sosiologi dimana proses sosial tentang bagaimana cara

berhubungan yang dapat dilihat jika setiap individu dan kelompok sosial saling bertemu untuk menentukan hubungan sosial.

Menurut ([Monalisa et al., 2021](#)) Suatu komunikasi antar individu dengan individu atau antar kelompok dengan kelompok merupakan pola interaksi yang terjadi dalam dunia pendidikan. Jika kalian liat bahwasannya interaksi membutuhkan sebuah media pengantar yaitu bahasa. Bahasa sendiri digunakan sebagai alat komunikasi yang menghubungkan interaksi sosial peran bahasa yang penting untuk pencapaian tujuan. Dalam interaksi yang dilakukan oleh individu dengan individu yang lain menggunakan bahasa yang berbeda namun bukan menjadi suatu halangan mereka untuk tetap melakukan komunikasi dengan bahasa internasional yaitu bahasa Inggris. Menurut ([Devianty, 2017](#)) Bahasa yang biasa kita gunakan sehari-hari memungkinkan terjadinya interaksi sosial, bahasa tidak hanya digunakan secara verbal tetapi bahasa juga mengandung arti simbolik tertentu contohnya adalah bahasa isyarat. Jadi dapat disimpulkan perang bahasa asing sangat penting dalam interaksionisme sebagai simbol bahwa tiap individu yang dapat berbahasa asing sebagai orang yang intelek serta dipandang sebagai orang yang memiliki banyak pengalaman.

Menurut ([Simarmata et al., 2020](#)) Berkembangnya zaman dalam pemberian pembelajaran bahasa asing tidak lagi dinilai bersifat elitis, semua orang dapat dengan mudah untuk mempelajarinya. Bahasa Inggris pun sudah mulai dikenal dikalangan anak-anak yang masih dini. Hal ini dibuktikan dengan adanya kelompok bermain yang memberikan pelajaran untuk peserta didiknya. Berdasarkan Permendiknas nomor 26 tahun 2006, Bahasa Inggris mulai diajarkan di tingkat sekolah menengah pertama. Pada jenjang sekolah menengah hingga perguruan tinggi, bahasa Inggris menjadi hal yang mutlak serta berdampingan dengan mata pelajaran lain contohnya seperti bahasa Indonesia dan Matematika. Latar belakang yang menjadi dasar dalam pelaksanaan yaitu diantaranya ilmu pengetahuan dan teknologi dalam bidang apapun ditulis dengan menggunakan bahasa asing sehingga penguasaan bahasa asing akan dapat memberikan jalan bagi bangsa Indonesia guna untuk menyerap perkembangan pengetahuan dan dapat menyebarkan ilmu pengetahuan yang berkembang di Indonesia.

Saat ini masyarakat modern menjadi masyarakat dunia yang tidak lagi memiliki jarak dengan adanya kemajuan di bidang teknologi informasi serta transportasi. Masyarakat dunia dapat berkembang menjadi masyarakat global yang tidak terbatas. Dalam penguasaan bahasa asing menjadi arah atau ranah utama agar bahasa Indonesia dapat berinteraksi dengan masyarakat global serta menjadi aspek pertimbangan mengapa bahasa Inggris dan bahasa asing perlu untuk diajarkan di sekolah-sekolah.

2. Hasil dari Pendapat Masyarakat Terhadap Penerapan Bahasa Asing dalam Pendidikan

Menurut ([Putradi, 2016](#)) Berdasarkan data yang diambil melalui mengenai suara masyarakat terhadap penerapan bahasa asing dalam pendidikan di Indonesia. Berbagai respon yang diberikan oleh responden mengenai hal ini, kami mengambil responden dengan tingkatan berbeda-beda mulai dari tingkat SMP, SMA, dan sampai kuliah, mereka menggunakan bahasa ibu yaitu bahasa Indonesia dan sebagian menggunakan bahasa daerah masing-masing. Mereka beranggapan sangat penting penerapan bahasa asing dalam pendidikan dikarenakan hal ini akan memberikan manfaat untuk kedepannya, mereka juga sudah mempelajari berbagai bahasa asing yaitu diantaranya ada bahasa Inggris, bahasa

Jerman, bahasa Korea, bahasa Jepang, Bahasa Arab, alasan mengapa mereka ingin mempelajari bahasa ini karena mereka ingin melakukan komunikasi dengan masyarakat internasional, lalu hambatan mereka ketika belajar bahasa tersebut sangat beragam di mulai ada yang merasa kesusahan karena frasa yang digunakan berbeda dengan frasa bahasa Indonesia yang digunakan setiap harinya. Ada merasa cocok atau mudah memahami kosa kata dalam bahasa asing tersebut, mereka memiliki pendapat masing-masing sesuai dengan kemampuan menangkap mereka. Mereka menganggap bahasa asing itu penting diterapkan dalam dunia pendidikan guna untuk meningkatkan kemampuan diri dan bermanfaat dalam dunia kerja mereka di masa depan, karena dunia kerja di masa depan tidak hanya membutuhkan kita yang fasih dalam berbahasa Indonesia namun ada beberapa perusahaan yang menginginkan karyawannya fasih berbahasa asing lain agar memudahkan berkomunikasi jika melakukan kerjasama dengan warga luar negeri.

Kesimpulan

Penerapan pembelajaran bahasa asing dalam pendidikan merupakan hal yang sangat penting dan memiliki manfaat yang besar untuk masyarakatnya, penguasaan terhadap bahasa asing sangatlah diperlukan ada beberapa alasan yang mendukung pernyataan tersebut. Pertama pembelajaran bahasa asing adalah jalan utama untuk menyebar luaskan ke dalam masyarakat yang sekarang ini mengarah ke globalisasi. Kedua untuk sarana dalam menyerap ilmu pengetahuan yang berkembang di negara lain dan menjadi media untuk menyebarkan ilmu pengetahuan yang saat ini berkembang di Indonesia. Alasan tersebut sangatlah perlu untuk diperhatikan, walaupun dalam pembelajaran bahasa asing sangat penting dan bermanfaat untuk kinerja di masa depan namun kita sebagai masyarakat tetap harus kritis karena bahasa asing ini menjadi alat untuk pihak luar atau barat guna untuk melakukan hegemoni terhadap pendidikan yang ada di Indonesia. Pembelajaran bahasa asing mungkin terjadi karena perubahan terhadap pola pikir para peserta didik yang belajar bahasa asing. Walaupun ada beberapa dampak yang ditimbulkan namun ada solusi guna untuk menyelesaikan yaitu dengan menerapkan pendekatan fokus dalam pembelajaran bahasa asing melalui etnopedagogi yang memperhatikan kearifan lokal yang dimiliki dalam kinerja pendidikan bangsa.

Bibliografi

- astuti, F. W. (2016). Laporan Praktik Kerja Lapangan Divisi Commercial Funding & Service Unit Pada Pt Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Kantor Cabang Jakarta-Cawang.
- Devianty, R. (2017). Bahasa Sebagai Cermin Kebudayaan. *Jurnal Tarbiyah*, 24(2).
- Fajarini, U. (2014). Peranan Kearifan Lokal Dalam Pendidikan Karakter. *Sosio-Didaktika: Social Science Education Journal*, 1(2), 123–130.
- Hamzah, A. (2021). Metode Penelitian & Pengembangan (Research & Development) Uji Produk Kuantitatif Dan Kualitatif Proses Dan Hasil Dilengkapi Contoh Proposal Pengembangan Desain Uji Kualitatif Dan Kuantitatif. Cv Literasi Nusantara Abadi.
- Khairy, M. S. (2016). " Analisis Pengaruh Penggunaan Game Edukasi pada Penguasaan Kosakata Bahasa Asing dengan Studi Kasus Game Edukasi Bahasa Arab (Doctoral dissertation, Institut Teknologi Sepuluh Nopember).
- Monalisa, A., Kerebungu, F., & Singal, Z. H. (2021). Pergeseran Pola Interaksi Antar Individu Dalam Penggunaan Gadget Di Era Industri 4.0 (Suatu Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Manado). *Indonesian Journal Of Social Science And Education*, 1(2), 111–117.
- Nazir, S., Faraz, A., Shahzad, N., Ali, N., Khan, M. A., Iqbal, M., Khan, M. F., Ahmed, T., Rakha, A., & Sabzwari, J. (2014). Prevalence Of Hcv In B-Thalassemia Major Patients Visiting Tertiary Care Hospitals In Lahore–Pakistan. *Advancements In Life Sciences*, 1(4), 197–201.
- Nugroho, R. W. (2019). Pemanfaatan Penerapan Bahasa Asing Sebagai Penguat Literasi Bahasa Indonesia.
- Pratiwi, N. K. (2017). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Perhatian Orang Tua, Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Smk Kesehatan Di Kota Tangerang. *Pujangga*, 1(2), 31.
- Pritandhari, M. P. M., & Ratnawuri, T. (2018). Analisis Pembelajaran Monopoli Ekonomi (Monokomi) Pada Siswa Boarding School. *Promosi: Jurnal Program Studi Pendidikan Ekonomi*, 6(2).
- Putradi, A. W. A. (2016). Pola-Pola Perubahan Fonem Vokal Dan Konsonan Dalam Penyerapan Kata-Kata Bahasa Asing Ke Dalam Bahasa Indonesia: Kajian Fonologi. *Jurnal Arbitrer*, 3(2), 95–112.
- Santoso, I. (2014). Pembelajaran Bahasa Asing Di Indonesia: Antara Globalisasi Dan Hegemoni. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 14(1), 1–11.
- Simarmata, J., Abi Hamid, M., Ramadhani, R., Chamidah, D., Simanihuruk, L., Safitri, M., Napitupulu, D., Iqbal, M., & Salim, N. A. (2020). Pendidikan Di Era Revolusi 4.0: Tuntutan, Kompetensi & Tantangan. Yayasan Kita Menulis.

Subekti, N. A. (2019). Keberadaan Bahasa Indonesia Dan Bahasa Inggris Dalam Menunjang Ilmu Pengetahuan Di Era Global.

Zulfikar, A. (2013). Bahasa Indonesia Sebagai Embrio Bahasa Asean. Makalah Dalam Konferensi Bahasa Indonesia X.